

# ESA UNGGUL

MAGAZINE

The Smart & Informative Magazine



Universitas  
**Esa Unggul**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Edisi 26



## Mahasiswa Kelas Internasional Wisuda di Tiongkok





Universitas

**Esa Unggul**

# VISI & MISI

## VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

## KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

### VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

### ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

### MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

### ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

### SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

### KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

### UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.  
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

## VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

---

#### CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

#### EDITOR

Yohanes

#### REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana  
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,  
Sandi Tyas, Rhasyid

#### DESAIN

Roman

---

Biro Komunikasi Pemasaran  
Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,  
11510, Indonesia  
Phone: +6221 567 4223  
Fax: +6221 567 4248  
[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

---

**M**ahasiswa Kelas Internasional wisuda di Tiongkok. Lagi lagi kampus kita tercinta berhasil mencetak lulusan berkelas internasional. Selain berita menggembirakan itu, kami juga menyajikan fakta menarik dimana hampir 80 persen lulusan Esa Unggul langsung bekerja. Ini juga merupakan prestasi gemilang disamping salah satu fokus kampus kita untuk mencetak mahasiswanya jatuh cinta pada dunia wirausaha. Bukan hanya itu saja, kami juga menyajikan beragam kegiatan dan prestasi mahasiswa sahabat-sahabat kita yang tentunya sangat disayangkan untuk dilewatkan oleh pembaca setia sebagai komitmen kami untuk menyajikan informasi yang *smart and informative* dalam Esa Unggul Magazine.

-Salam Redaksi,  
Selamat membaca.



#### Cover

Mahasiswa Kelas Internasional  
Wisuda di Tiongkok

#### Source

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

# Contents



DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



Universitas  
**Esa Unggul**

## Universitas Esa Unggul

Masuk **10** Kampus dengan permohonan  
**DESAIN INDUSTRI TERBANYAK**  
2016 - Sekarang



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)



[@universitas.esaunggul](https://www.facebook.com/universitas.esaunggul)



[UnivEsaUnggul](https://twitter.com/UnivEsaUnggul)



[univ\\_esaunggul](https://www.instagram.com/univ_esaunggul)



[Univ\\_EsaUnggul](https://plus.google.com/Univ_EsaUnggul)

# Mahasiswa Kelas Internasional Wisuda di Tiongkok





Perguruan tinggi di Indonesia berlomba-lomba menghadirkan kelas internasional untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Beragam cara dan pola pendidikan yang diterapkan, agar atmosfer kelas internasional itu sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

Universitas Esa Unggul misalnya. Perguruan tinggi swasta (PTS) itu menggelar wisuda untuk mahasiswa kelas internasional di Tiongkok. Sebelum diwisuda di negeri tirai bambu tersebut, para mahasiswa merasakan kuliah di negara tersebut untuk beberapa semester.

Direktur Kampus Internasional Universitas Esa Unggul, Fransiskus Adikara mengatakan, pihaknya baru saja meluluskan 58 mahasiswa program internasional. 16 orang di antaranya diwisuda di Tiongkok pada Sabtu (21/6) lalu. Tepatnya di Nanjing XiaoZhuang University (NXU). “Ini merupakan wisuda kelima mahasiswa program internasional,” ujar Fransiskus Adikara dalam keterangan resminya, Kamis (27/6).

Meski sudah diwisuda di Tiongkok, mereka juga tetap mengikuti wisuda di Indonesia pada September mendatang, karena bagian dari

program join degree. Artinya mahasiswa itu mendapatkan dua gelar yakni, di Indonesia dan Tiongkok.

Fransiskus menuturkan, kelas internasional belakangan ini semakin banyak diminati mahasiswa Indonesia. Mereka memilih di berbagai perguruan tinggi. Baik yang negeri maupun swasta. Untuk PTS berupaya menghadirkan beragam atmosfer yang bisa mendorong kualitas mahasiswa ke kelas internasional seperti yang diharapkan.

Untuk di Esa Unggul, imbuh Fransiskus, begitu dia disapa, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk memiliki

pengalaman belajar di negeri orang. Cara belajar seperti itu diharapkan dapat memperluas jaringan dan kesempatan berkarir secara global.

Kuliah di Tiongkok itu didapatkan karena Esa Unggul menyiapkan 2 program. Yaitu, Joint Degree dan International Class. Untuk Joint Degree, para mahasiswanya mengenyam pendidikan dua tahun di Indonesia dan dua tahun di Tiongkok. Mereka mendapatkan dua gelar. Baik dari Esa Unggul maupun dari perguruan tinggi mitra di Tiongkok.

International Campus Gading Serpong  
Majestic Point Serpong Jl. Raya Legok Karawaci, Tangerang Banten  
International Campus  
wa.me/628118783806

<https://www.esaunggul.ac.id/pendaftaran-internasional/>



# 20 Mahasiswa Nanjing Xiaozhuang University Ikuti Immersion Program di Universitas Esa Unggul





Wajah ceria terlihat saat mahasiswa asal Tiongkok tiba di Universitas Esa Unggul untuk mengikuti pembukaan program Immersion, Selasa (10/07). Sebanyak 20 mahasiswa dan 2 Staff Nanjing Xiaozhuang University serta Dosen mengikuti program Immersion yang diselenggarakan selama empat hari yakni mulai tanggal 8-13 Juli 2019.

Dalam pembukaan Immersion Program, Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Universitas Esa Unggul, Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si. mengatakan program ini merupakan bentuk implementasi dari Visi dan Misi Universitas Esa Unggul sebagai World Class University. “Menjadi Komunitas Global dan membentuk kerjasama dengan Perguruan Tinggi

luar negeri merupakan langkah kami menjadi World Class University,” Ucapnya.

Purwanto pun berharap dengan diadakannya Immersion Program ini, kedua Universitas mampu memperkuat hubungan bukan hanya terkait hubungan antar lembaga Pendidikan saja namun juga mampu memperkuat hubungan sosial dan budaya yang berbeda.

“Program ini akan memberikan prespektif tentang sosial budaya yang berbeda kepada mahasiswa NXU maupun mahasiswa UEU. Mereka nantinya akan melihat dan mempelajari budaya di Indonesia begitu juga sebaliknya, mahasiswa UEU, yang menjadi pendamping akan juga akan bertemu dengan budaya



mereka,” tutupnya.

Immersion Program sendiri merupakan program kerjasama yang dilaksanakan antara Universitas Esa Unggul dengan sejumlah Perguruan Tinggi luar negeri salah satunya dengan Nanjing Xiaozhuang University Tiongkok.

Dalam Program Immersion nantinya sejumlah kegiatan akan dilakukan diantaranya mengunjungi Galeri Indonesia Kaya, Tour Kota Jakarta, mengunjungi Bursa Efek Jakarta hingga berkunjung ke Museum Bank Indonesia. Nantinya, 20 mahasiswa NXU juga akan ditemani oleh para mahasiswa UEU yang menjadi pendamping perjalanan selama di Indonesia.



BELUM LOLOS SBMPTN ?

*Daftar Aja Di*

# Universitas Esa Unggul International!

Jangan Putus Asa dan Tetap Semangat !



@esaunggul\_int



@international.esaunggul



0812 9221 8156 / 0812 9221 8139

Hasil Tracer Study UEU:  
Hampir **80 %**  
Lulusan Universitas Esa  
Unggul Langsung Bekerja



Dalam hasil Tracer Study yang telah dilakukan oleh Biro Konseling dan Alumni (BKAL) menemukan Sebesar 77,7% lulusan Universitas Esa Unggul sudah memperoleh pekerjaan. Penelitian ini dilakukan kepada lulusan D3,D4, S1 dan S2 Universitas Esa Unggul. Kepala Biro Konseling dan Alumni Universitas Esa Unggul, Devi Rulianti Latif, S.I.Kom mengatakan hasil perolehan ini didapatkan dari 945 responden yang berhasil di hubungi.

Dalam pemaparannya, Devi melanjutkan Sebanyak 37% lulusan mencari kerja sebelum wisuda, sedangkan 45,50% mencari pekerjaan setelah Wisuda dan sisanya tidak mencari pekerjaan memiliki persentase sebesar 17,5%.

“Adapun data dari alasan para lulusan UEU tidak mencari pekerjaan dikarenakan 63.9% mengatakan mereka telah memperoleh pekerjaan

sebelum mereka lulus, dan alasan yang memiliki presentasi terkecil ialah alasan memulai bisnis sendiri” dengan nilai persentase 5,8%,” tutur Devi, dalam Seminar sosialisasi Kegiatan Studi Pelacakan Alumni dan Survei Penggunaan Lulusan di Perguruan Tinggi, Rabu (03/07).

Devi pun mengungkapkan terdapat perbedaan dari penyerapan lulusan UEU, hal ini didasarkan kepada konsentrasi keilmuan yang didapatkan selama mengenyam pendidikan di Universitas Esa Unggul. ” Berdasarkan hasil tracer Study, bahwa lulusan Universitas Esa Unggul memiliki waktu untuk memperoleh pekerjaan yang cukup cepat yaitu 1 bulan sebelum wisuda. Untuk lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Psikologi memiliki waktu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih cepat yaitu 3 bulan sebelum wisuda,” ucapnya.





Dirinya pun berharap dari hasil Tracer Study yang telah dilakukan dapat berguna sebagai langkah perbaikan kampus agar mampu melihat bagaimana para lulusannya berkibrah di sejumlah bidang. ” Mudah-mudahan ini menjadi momentum bagi kita untuk dapat berbenah dan mengembangkan potensi para lulusan dengan meningkatkan Skill yang tentunya sesuai dengan kebutuhan pasar dan yang menjadi tujuan kita bagaimana lulusan tidak lagi hanya mencari pekerjaan namun mampu membuat

lapangan pekerjaannya sendiri dengan menjadi Entrepreneur,” tutupnya. Universitas Esa Unggul menggelar Seminar terkait “ Sosialisasi Kegiatan Studi Pelacakan Alumni dan Survei Penggunaan Lulusan di Perguruan Tinggi” yang dilaksanakan di Ruang 207, Rabu (03/07/2019). Dalam Seminar tersebut pembicara yang dihadirkan yakni Kasubdit Pengembangan Karir Alumni/ Kepala CDC UI, Dr.drg. Sandra Fikawati, MPH. dan Devi R. Latif, S.I.Kom.

# Minimalis Tapi Manis, Begini Keseruan INTRVL 19 Universitas Esa Unggul



Seperti tahun-tahun sebelumnya paggelaran akbar INTRVL kembali dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang diselenggarakan di Ballroom Aula Kemala 1-5 Juli 2019. Pada tahun ini INTRVL menggelar sejumlah kegiatan menarik yang dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung INTRVL.

Ketua penyelenggara Intrvl 19, Hafidz Yusuf, menje;askan sejumlah kegiatan yang ada di INTRVL 19 yakni Pameran Karya seni dari mahasiswa UEU dan masyarakat umum, Lomba melukis celana Denim, Turnamen olahraga, Seminar Seni Kreatif dan ditutup dengan acara musik.

“Sejumlah kegiatan kami sediakan untuk menghibur para pengunjung INTRVL 19, yang paling menarik ialah pameran karya seni yang dapat dilihat dan dinikmati oleh pengunjung. Kami menyediakan karya seni seperti Product Design, Interior, Seni lukis dan Fashion Design, yang lebih menarik lagi kami menyediakan



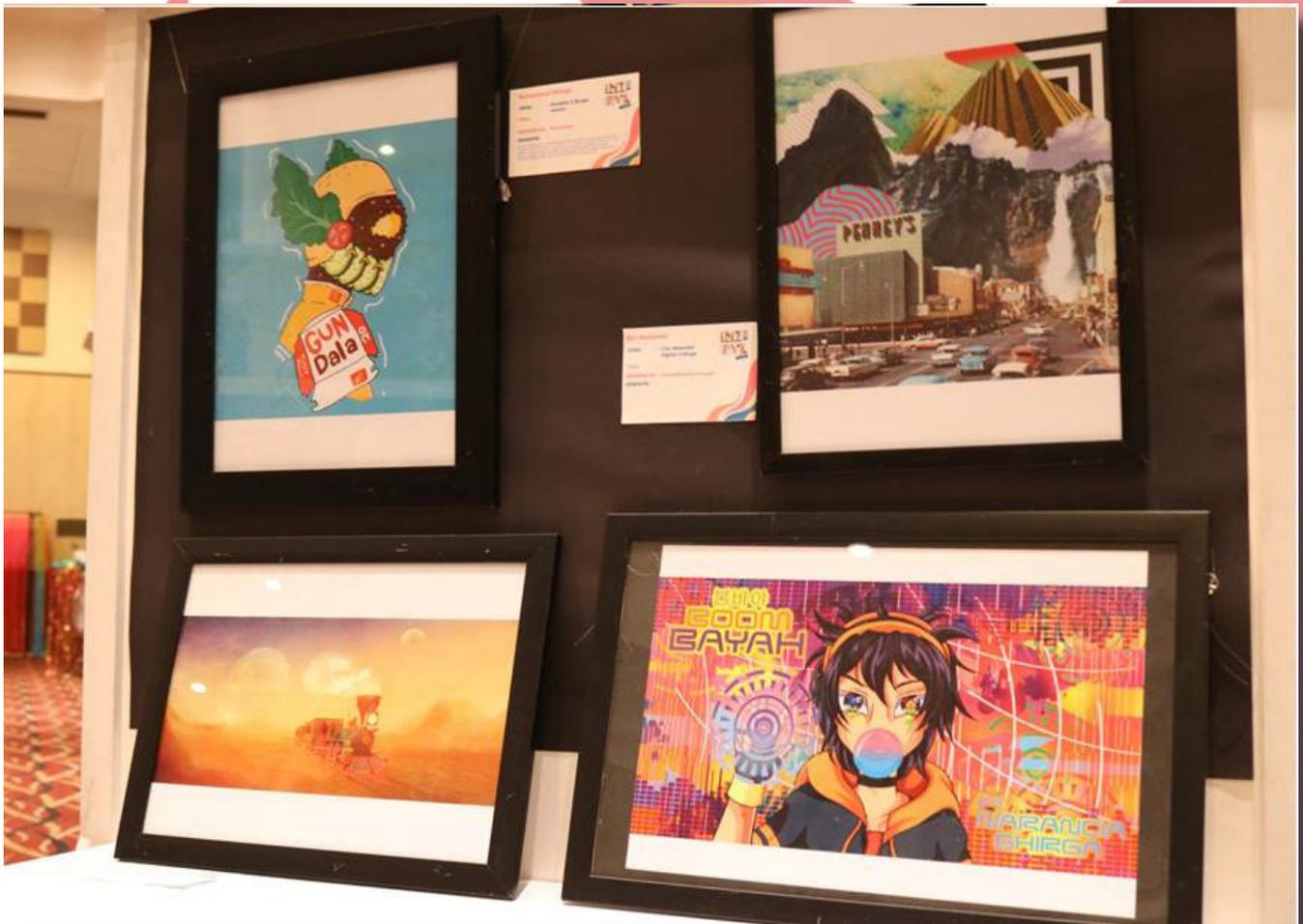
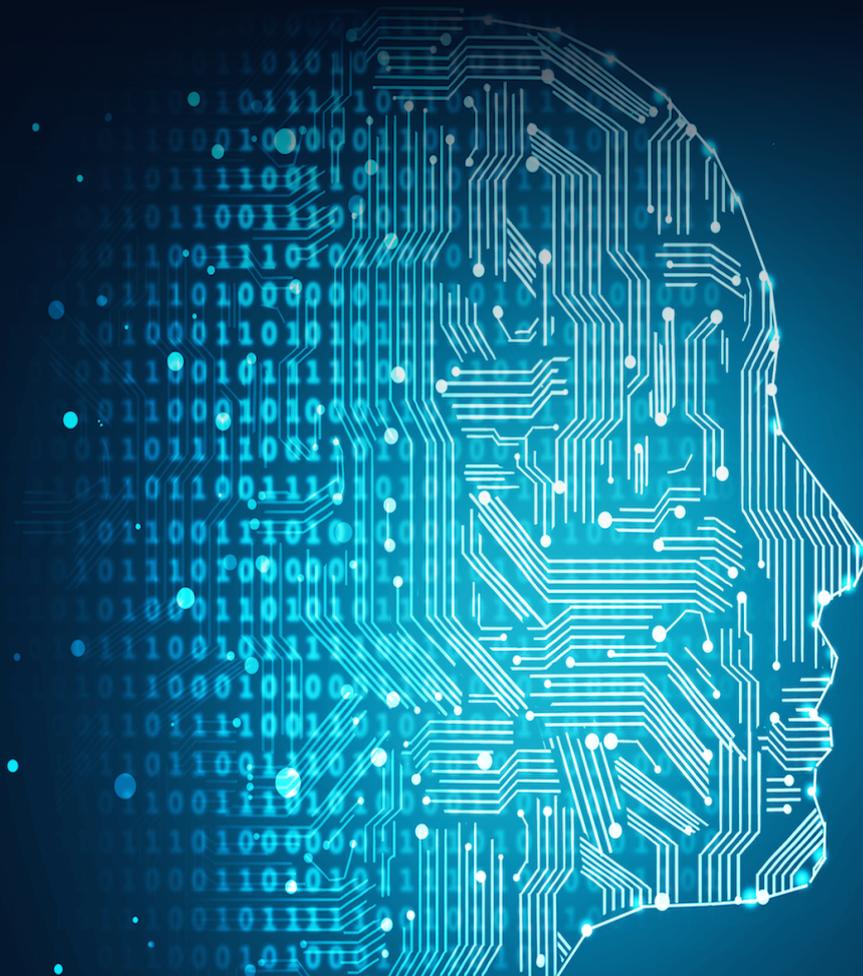


Foto Booth yang kami desain semenarik mungkin agar pengunjung bisa berfoto dan tentunya Instagramable,” ucap Hafidz.

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual ini pun melanjutkan pada tahun ini INTRVL 19 mengambil tema Disrespectful atau sikap yang kurang dihargai. Menurut dipilihnya tema tersebut dikarenakan Disrespectful seringkali dirasakan oleh para pekerja seni khususnya mahasiswa desain.

“Banyak masyarakat yang memandang dengan sebelah mata profesi pekerja seni desain, setereoptape seperti inilah yang seharusnya dapat dirubah karena sebuah karya seni dalam bentuk apapun itu, merupakan hasil pemikiran yang terkonsep dan dilakukan secara profesional serta membutuhkan kreativitas yang tinggi.” ujarnya. Hafidz bersama teman-teman DKV berharap acara INTRVL 19 ini mampu memberikan hiburan dan edukasi terkait seni desain Kontemporer yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat luas. “Dan yang terpenting adalah pesan yang ingin kami sampaikan dalam INTRVL 19 ini mampu dipahami dan dimengerti oleh masyarakat luas, bahwasanya seni dan daya kreativitas itu merupakan hal mahal yang perlu dihargai dan diapresiasi,” tutupnya.

# Memfaatkan Artificial Intelligence Untuk Menunjang Profesi Keguruan





Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul menggelar seminar yang bertajuk “Computer & Mobile Apps for Language Learning and Beyond”, di ruang 811, Kamis (20/06). Pembicara dalam seminar kali ini ialah A. Gumawang Jati, President of iTELL (Indonesia Technology Enhanced Language Learning). Dalam pemaparannya Gumawang mengatakan saat ini metode pembelajaran dalam sejumlah bidang pelajaran sudah sangat mudah dilakukan, hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi di Industri 4.0 yang sudah sangat masif terjadi. Jika dahulu, pembelajaran

bahasa inggris hanya dilakukan secara konvensional yakni tatap muka, saat ini sejumlah metode dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan perangkat android dan Smartphone. “Ada banyak aplikasi mobile yang dapat dimanfaatkan dalam mempelajari Bahasa Inggris saat ini, sebagai seorang calon guru yang nantinya mengajar tentu harus mengetahui metode yang tepat dalam mengajar kepada murid kalian yang tidak bisa lagi hanya mengajar monolog, namun dengan menggunakan sejumlah perangkat dan aplikasi bagaimana meng-create proses belajar-mengajar menjadi sesuatu yang menyenangkan,” ujarnya.



Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd, mengatakan diadakannya Seminar ini Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mempersiapkan berbagai aplikasi untuk menunjang tugasnya sebagai calon guru dalam menghadapi industri 4.0 dalam kegiatan belajar mengajar. “Kita ingin memberikan pengetahuan kepada mahasiswa FKIP yang merupakan calon gurudimasadepanbagaimanamereka memberikan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan kepada siswa, bukan hanya dilakukan secara konvensional namun bisa menggunakan perangkat aplikasi dan smartphone agar cara belajar bisa lebih fun dan atraktif,” ucapnya. Hadir dalam seminar FKIP kali ini, Dekan FKIP, Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd, MM, M.Pd, Wakil Dekan, Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd., Sejumlah Kaprodi FKIP beserta mahasiswa. Seminar pun ditutup dengan foto bersama.

# Ternyata Berwirausaha itu Rasanya Seperti Kita Jatuh Cinta, Kok Bisa?

## KULIAH KEWIRAUSAHAAN PEMUDA 2019



DR. [HC] H. IMAM MAWI, S.A.G., M.KP  
MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA



ARIEF KUSUMA AP.  
UNIVERSITAS ESA



DR. HM. ARIEF M. SOLEH, MA  
DEPUTI MENTERI PEMUDA DAN OLAH RAGA





Tahukah kamu, ketika kita memutuskan untuk memulai suatu bisnis dalam hal ini berwirausaha, sensasi yang akan kita alami sama seperti saat kita jatuh cinta, bagaimana bisa? hal ini diungkapkan oleh Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Universitas Esa Unggul, Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si. dalam acara Kuliah Umum Kewirausahaan Anak Muda di Gelar Universitas Esa Unggul, di Ballroom Aula Kemala, Rabu (10/07). Dalam Pemaparannya Purwanto menjelaskan, jika kita ingin mewujudkan wirausaha hal pertama yang harus disiapkan ialah keberanian dalam memulai. Kebanyakan pemuda saat ini, hanya menyimpan idenya di dalam benaknya saja, tanpa

ada implementasi dan kerja nyata. dan kebanyakan anak muda beralasan mereka takut dalam memulai berwirausaha. “Prinsipnya sama antara berwirausaha dan jatuh cinta, keduanya sama-sama mendapatkan sesuatu yang menjadi tujuannya. Jika wirausaha itu kita harus memiliki keberanian untuk memulai, sementara jatuh cinta kita harus berani dalam mengungkapkan. Dan kedua-duanya juga memiliki resiko yang sama,” terangnya. Resiko antara berwirausaha dan Jatuh cinta pun masing-masing menghasilkan keuntungan dan kerugian. “Intinya kalian akan dihadapkan pada Risiko yang sama jika berwirausaha Risikonya itu kalian gagal, bangkrut atau kehabisan modal



maka jatuh Cinta juga sama yakni ditolak, atau bertepuk sebelah tangan . Keduanya sama-sama membuat bahagia atau juga membuat Patah hati,” terangnya. Dirinya pun mengingatkan Anak muda khususnya Mahasiswa Esa Unggul harus berani memulai dalam berwirausaha di dalam berbagai bidang. Karena dengan berwirausaha, anak muda tidak lagi bergantung pada orang lain, namun dapat berdiri dengan kaki sendiri. ” Jika berwirausaha kalian akan mendapatkan apa yang menjadi keinginan kalian tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dan lebih penting lagi, dapat memberdayakan serta bermanfaat bagi seluruh masyarakat,” Ucapnya. Kuliah Umum Kewirausahaan Anak Muda di Gelar Universitas Esa Unggul sejumlah pembicara dihadirkan diantaranya Perwakilan Kementerian Pemuda dan Olahraga, Head Of ESR Group Support Department, Beny Priatnah Kusumah, Country Manager at Collab Asia, Inc., Budi Putra, SS, M.Si.

# Yuk, Ikuti Maba Vidgram Esa Unggul Competition 2019

Halo Calon Generasi Unggul... Kamu Calon Maba UEU Reguler 2019? sudah punya NIM? Kamu berkesempatan ikut MABA ESA UNGGUL COMPETITION 2019 lho... Yuk asah kreativitasmu lewat Vidgram dan menangkan hadiahnya.  
Salam Generasi Unggul Indonesia.  
Narahubung : Kafindra (WA) 0812-8453-5351

## MABA VIDGRAM ESA UNGGUL COMPETITION 2019



### Hadiah

1. Juara 1 Uang Pembinaan Rp. 2.000.000
2. Juara 2 Uang Pembinaan Rp. 1.000.000
3. Juara 3 Uang Pembinaan Rp. 750.000
4. Harapan 1 Uang Pembinaan Rp. 500.000
5. Harapan 2 Uang Pembinaan Rp. 250.000
6. Harapan 3 Uang Pembinaan Rp. 250.000

### Narahubung :

Kafindra : 0812-8453-5351 (WA)

**FREE PENDAFTARAN**

www.esaunggul.ac.id

### Syarat & ketentuan lomba :

1. Calon mahasiswa UEU 2019, dan sudah memiliki NIM
2. Membuat vidgram dengan tema "*Sumbangsihku untuk daerahku*" durasi maksimal 1 menit, dengan lokasi di pusat kota/icon daerah masing-masing
3. Video wajib diberi judul (boleh diletakkan di *caption* atau di dalam video)
4. Video tidak mengandung SARA, pornografi dan kekerasan
5. Upload video ke Instagram dengan *hashtag* #dutaueu #universitasesaunggul #asalkota
6. Instagram tidak boleh di *private*
7. Peserta wajib *mention* ke akun instagram @univ\_esaunggul & @dutaueu
8. Satu akun Instagram maksimal mengirim 1 karya terbaiknya
9. Video dikirim melalui email Afrilia@esaunggul.ac.id

### Timeline



# Tingkatkan Literasi Kepada Guru, Universitas Esa Gelar PKM di SDN Jelambar Jakarta Barat



Gerakan literasi di sekolah sebaiknya tidak hanya terfokus pada peserta didik, tetapi juga untuk guru. “Gerakan literasi membaca, menulis dan menyimak juga harus menyentuh kalangan guru, karena tingkat membaca guru masih sangat rendah. Untuk itu dibutuhkan kemauan yang besar dari dalam diri seorang guru,” ujar Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd, Ketua Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul.

Dirinya pun mengatakan Literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam berbagai konteks, berkomunikasi secara efektif, mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dan mengajar, Harlinda melanjutkan hendaknya memiliki wawasan berpikir yang luas agar mampu membawa siswanya ke dalam pemahaman yang hakiki pada setiap materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

“Penanaman budaya literasi sejak usia sekolah dasar dalam menumbuhkan budaya literasi anak bangsa merupakan kebutuhan mendesak bagi bangsa Indonesia. Karena pada usia inilah pada hakikatnya memiliki perkembangan otak yang pesat baik dalam kemampuan linguistik, spasial, intelektual, maupun perkembangan motoriknya,” ucapnya.

Harlinda pun mengibaratkan anak usia sekolah dasar adalah tunas yang tumbuh menjadi pohon yang kokoh, maka budaya literasi harus diterapkan sejak usia sekolah dasar, ” literasi itu bukan hanya kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi formalitas,

namun menjadi keterampilan lifeskill yang akan terus diimplementasikan sepanjang masa,” Terang Harlinda.

Sejumlah kegiatan pun dilakukan dalam PKM UEU meliputi sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, pengajaran yang reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek dalam pembelajaran. Harlinda pun berharap dengan kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan pendidikan abad 21, di mana siswa mampu berkominikasi, berkolaborasi, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah, serta kreatif dan inovatif.

Pelaksanaan PKM ini menghadirkan Pembicara 1 yaitu Dr. Gusti Yarmi, M.Pd, merupakan Dosen Senior Universitas Negeri Jakarta, yang menyampaikan tentang “ Pengembangan Literasi Dalam Rangka Menyiapkan Generasi Bangsa Berkualitas”, dan Pembicara 2 yaitu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd dengan materi yang dibicarakan “Literasi Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran”.

Gerakan literasi di sekolah sebaiknya tidak hanya terfokus pada peserta didik, tetapi juga untuk guru. “Gerakan literasi (membaca, menulis dan menyimak) juga harus menyentuh guru, karena tingkat membaca di kalangan para guru masih rendah. Untuk itu, dibutuhkan kemauan yang tinggi dari dalam diri guru,” kata Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd, Ketua Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul.

Lebih lanjut Harlinda memaparkan, literasi diartikan sebagian orang dengan kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas.

Literasi bukan hanya sekedar kemampuan

membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam berbagai konteks, berkomunikasi secara efektif. Mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan literasi diharapkan melekat pada diri setiap orang umumnya dan pada guru dan siswa pada khususnya. Kata Harlinda, guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dan mengajar hendaknya memiliki wawasan berpikir yang luas. Agar mampu membawa siswanya ke dalam pemahaman pada setiap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Menurut Harlinda, penanaman

budaya literasi sejak usia sekolah dasar dalam menumbuhkan budaya literasi, merupakan kebutuhan mendesak bagi bangsa Indonesia.

“Sebuah negara yang maju yang memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi. SDM yang unggul adalah SDM yang memiliki daya saing tinggi, inovatif, kreatif, dan mampu menghadapi segala tantangan baik lokal, regional maupun global,” tegas Harlinda.

Kata Harlinda, melaksanakan gerakan literasi 15 menit sebelum jam pelajaran perlu dibudayakan di Indonesia. Adapun prinsip pendidikan literasi antara lain, literasi melibatkan interpretasi, kolaborasi, konvensi, pengetahuan kultural, pemecahan masalah, refleksi diri, serta penggunaan bahasa.

Universitas  
**Esa Unggul**  
International Campus  
*Smart, Creative, and Entrepreneurial*

**GET 8 Million off**  
+cashback 2 Million

**In Take Registration 4 (Juli - Agustus 2019)**

☎ **021 - 556 83 700 (direct)**  
☎ **0812 9221 8156 / 0812 9221 8139**



**Prodi Pendidikan Bahasa  
Inggris Menikmati  
Pertunjukan Seni di  
Bentara Budaya Jakarta  
(PIC)**





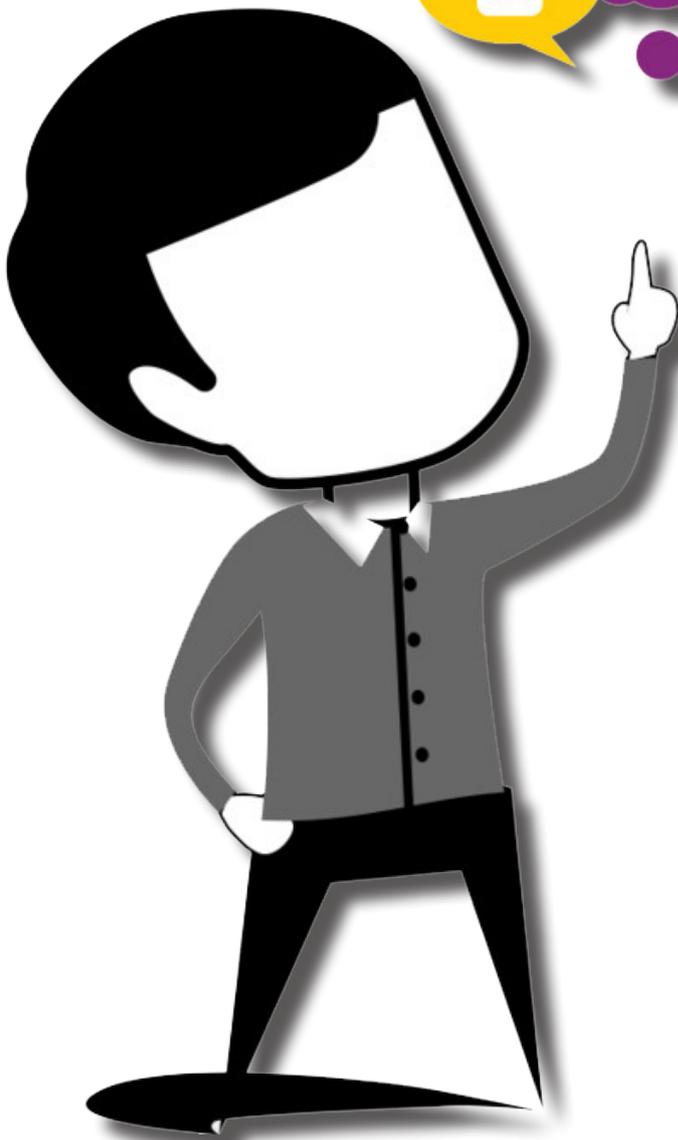
Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul mengunjungi Bentara Budaya Jakarta pada Selasa (25/06) lalu. Peserta yang mengikuti kunjungan ke Bentara Budaya Jakarta terdiri dari mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 beserta 3 orang dosen. Di sana mereka disajikan dengan pembukaan yang sangat menyejukkan hati, yaitu pengiringan beberapa lagu daerah, seperti Ampar-ampar Pisang, Ayo Mama, Anging Mamiri, Cik-Cik Periuk, Rasa Sayange, O Ina Ni Keke dan masih banyak lagi dengan menggunakan iringan alunan gamelan yang dimainkan oleh Gamelan Sang Saptaswara. Pertunjukan seni yang berjudul Sajak Selasa kali ini bertemakan Perempuan dan Laut. Hal ini berkaitan dengan Hari Laut Sedunia pada 8 Juni. Sesuai dengan tema, para penampil menyuguhkan puisi yang memiliki pesan penuh untuk peduli lingkungan, khususnya

terhadap laut. Penampilan ini terbuka untuk umum. Mereka yang datang untuk menikmati seni juga dapat dengan bebas menampilkan karya yang telah mereka buat. Tak jarang penonton juga dibuat tercengang oleh penampilan yang luar biasa pada malam hari itu. Selasa yang damai sambil menikmati karya seni di Bentara Budaya Jakarta memang paling pas untuk para mahasiswa menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap seni, khususnya karya sastra karena sesungguhnya karya sastra merupakan cara paling ampuh untuk berbicara langsung ke hati. Seperti sajak yang langsung menancap ke hati dari Sapardi Djoko Damono yang berjudul Aku Ingin: Aku ingin mencintaimu dengan sederhana; dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya tiada. (Nurjannah)



# Mahasiswa PR UEU Edukasi Milenial Hasilkan Konten Bertanggung Jawab





Mahasiswa mata kuliah Manajemen Public Relations Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul berhasil menyelenggarakan dua acara sekaligus yaitu Seminar dengan tema “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat” dan Kompetisi Proposal Kegiatan Public Relations yang berlokasi di ruang 811, lantai 8, Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk, Senin, 01 Juli 2019.

Dosen Pengampu mata kuliah dan pembimbing acara Seminar “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat”, Erna Febriani, S.Si, M.Si. mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa jurusan Public Relations dapat membuat sebuah kegiatan yang bermanfaat dan mengetahui proses kerja PR mulai dari proses fact finding, planning, communicating, hingga evaluating. “Di era digital saat ini, ruang publik tercipta begitu luas, pemanfaatan media sosial dan arus informasi juga semakin meningkat. Isu inilah yang menginspirasi kami, kelas manajemen PR untuk membuat suatu kegiatan yang mendukung generasi millennial dalam menggunakan media digital sebagai media untuk menyampaikan pendapat yang beretika dan bertanggung jawab, dengan mendengar langsung dari para



Praktisi Komunikasi yaitu Patria Pinandita Ginting Suka dan Sherly Annavita”, tutur Erna di ruang 811 Universitas Esa Unggul. Dirinya menambahkan selain Seminar “Komunikasi Digital VS Kebebasan Berpendapat” terdapat juga Kompetisi membuat Proposal Kegiatan Public Relations yang sebelumnya seluruh peserta telah melewati tahapan seleksi pada tanggal 27 Juni 2019 lalu hingga terpilih 3 grand finalist terbaik yang akan mempresentasikan hasil proposal mereka pada tanggal 01 Juli 2019 bertepatan dengan acara Seminar ini. Euis Heryati, M.M., M.I.Kom., Erna Febriani, S.Si, M.Si., dan Patria Pinandita Ginting Suka, MA., sebagai dewan juri akhirnya memutuskan Asfar Fajar sebagai juara pertama, Pratna Paramitha Dewi sebagai Runner Up, dan Amalia Wijayanti sebagai Second Runner Up. “Acara Kompetisi Proposal Kegiatan Public

Relations bertujuan agar mahasiswa mata kuliah Proposal Kegiatan PR dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas yang kemudian dapat dipresentasikan di depan audiens sebagai bentuk latihan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan tolak ukur kami dalam mempertahankan kualitas Fakultas dengan akreditasi A”, tutupnya. Dalam acara tersebut, sebanyak 150 peserta hadir dari berbagai kampus baik dari wilayah DKI Jakarta serta beberapa kota lainnya yaitu Universitas Esa Unggul Citra Raya-Tangerang, Universitas Esa Unggul Harapan Indah-Bekasi, Bina Nusantara Jakarta, Universitas Tarumanegara, Universitas Sahid, Perbanas Institute Jakarta, Institut Pertanian Bogor(IPB), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas Padjajaran, Universitas Sumatera Utara, dan IAIN Banda Aceh.

# Pencak Silat UEU Raih Medali di PSHT Cup 2019



Prestasi kembali diraih oleh mahasiswa Esa Unggul, kali ini prestasi datang dari Tim Pencak Silat UEU yang berhasil merebut dua medali di ajang PSHT Cup 2019, yang diselenggarakan di GOR Popki Cibubur, Jakarta Timur, 5-7 Juli 2019. Dua medali dalam ajang PSHT ini didapatkan oleh Alwan Erial (Fakultas Fisioterapi) 2018 yang mendapatkan Juara satu sedangkan M. Raafi Al Ghifari (Fakultas Hukum ) mendapatkan Juara TIGA.

Wakil Ketua Pra UKM Pencak Silat UEU yang juga pengurus Tim Pencak Silat, M. Raafi Al Ghifari mengatakan dalam menghadapi Turnamen PSHT Cup ini, sejumlah latihan dipersiapkan untuk para Punggawa Tim Pencak Silat UEU. Terhitung latihan yang dilaksanakan selama tiga bulan dan dilakukan secara intensif.

“Terhitung selama hampir tiga bulan kami mempersiapkan untuk PSHT CUP, latihan



ini kami lakukan di sekitar kampus seperti di Lapangan UEU atau depan Ballroom Aula Kemala. Meskipun harus membagi waktu antara kuliah dan latihan, namun Tim Taekwondo mampu memaksimalkan latihan yang dilakukan,” ujar Raafi, beberapa waktu yang lalu.

Dirinya berharap prestasi ini menjadi momentum bagi tim Silat UEU untuk dapat berkembang dan meningkatkan kemampuan serta skill agar dapat merebut sejumlah prestasi baik skala nasional maupun internasional.

“Mudah-mudahan kedepannya dapat menjadi juara umum dalam ajang PSHT dan ajang- ajang besar lainnya, agar mampu menarik sejumlah mahasiswa karena untuk menjadi juara umum butuh atlet yang lebih banyak lagi, karena sekarang atlet di ueu masih kurang,” tutupnya.



**PENERIMAAN  
MAHASISWA BARU  
GELOMBANG AKHIR  
s/d 31 Agustus 2019**



# Tim Voli Puteri UEU Sabet Juara di PNJVC 2019





Kabar gembira datang dari Tim Voli Universitas Esa Unggul, mereka berhasil mendapatkan juara III di ajang PNJVC (Politeknik Negeri Jakarta Volleyball Cup) 2019 yang dilaksanakan di GOR pasar minggu, Jakarta Selatan, Minggu (31/06). Tim Voli Putri Esa Unggul yang beranggotakan Selly Yola, Dara ayu, Teodora, Mayang, Ermi, Dian, Icha Kiki dan wanda tersebut berhasil mengalahkan sejumlah Universitas di Jabodetabek.

Ketua Tim Voli Universitas Esa Unggul, Dendi Pradhana mengatakan prestasi yang diraih oleh tim Voli UEU bukan didapatkan dengan mudah, hal ini dikarenakan sebelum mengikuti turnamen tersebut Tim Voli Putri mempersiapkan latihan yang intens selama hampir 3 Minggu.

"Persiapan Tim kami ini latihan intens selama tiga minggu, meskipun harus mengatur padatnya jadwal kuliah namun tim Voli kami mampu memaksimalkan sejumlah latihan yang diberikan selama kurun waktu tersebut," ucap Dendi, di Universitas Esa Unggul beberapa waktu yang lalu.

Dirinya pun berharap kedepannya, Tim Voli UEU dapat kembali berprestasi di sejumlah ajang baik nasional maupun Internasional, yang tentunya mampu membawa nama baik, bangsa, Universitas dan keluarga. "Mudah-mudahan bukan hanya tim puterinya yang berprestasi namun kedepannya tim putera juga mampu berprestasi di sejumlah ajang yang tentunya perlu ada dukungan tambahan dari kampus untuk memaksimalkan target kita ke depan," tutupnya.



# SELAMAT

Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Meraih Akreditasi  
dari **BAN-PT**



# UKM Taekwondo Rebut Juara di Ajang PRASMUL OLYMPICS 2019



Kabar gembira kembali datang dari mahasiswa Esa Unggul, kali ini tim UKM UEU berhasil merebut juara di ajang PRASMUL OLYMPICS 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 6-27 April 2019 di Universitas Prasetiya Mulya BSD, Tangerang.

Ketua UKM Taekwondo UEU, Diky mengatakan prestasi yang didapatkan oleh tim Taekwondo tidaklah mudah dalam meraih prestasi tersebut. Apalagi para pengurus Tim Taekwondo UEU merupakan mahasiswa aktif yang harus mengatur jadwal dan waktu agar tidak bertabrakan antara kuliah dan latihan.

"Kunci kesuksesan kami yang pertama ialah konsisten dalam mengejar apa yang ingin kami tuju, tidak mudah menyerah dan harus pintar-pintar dalam membagi waktu antara kuliah dan latihan. Meskipun berat, namun di sinilah tantangannya di mana

mental kami diuji," ujar Diky di Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu. Diky dan skuad Taekwondo berharap prestasi ini mampu menjadi momentum bagi tim UEU, untuk kembali berprestasi di skala nasional maupun internasional. "Mudah-mudahan ini menjadi motivasi bagi kami dan mahasiswa UEU untuk kembali berprestasi di sejumlah ajang Taekwondo," tutupnya.

Berikut nama-nama peraih juara Tim Taekwondo UEU:

1. M Adam Dipa ( U-74kg) juara 1 (Fasilkom)
2. Diky Arianto N ( O- 87kg) juara 2 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Nur Rahmalia Putri ( U-68kg) juara 2 (Fakultas Hukum)
4. Junior W ( U-54kg ) (Fakultas Fisioterapi)
5. Antonius ( poomsae ) (Fasilkom)

# Jadi Korban Body Shaming? Berikut Tiga Cara Bijak Hadapi Body Shaming



PREGNANCY YOUNG DEPRESSION SADNESS  
NORMAL ATTRACTIVE WOMAN SKIN STRESS BEAUTY BOY  
FACE COMPLEX CONCEPT MALE PAIN SAD HEALTH SITTING LOOKING BARE SHAME FEMALE BEAUTIFUL FEAR SHYNESS DIET  
BODY SHAMING  
ADULT UNHAPPY SHAPE PROBLEM  
HANDS GIRL MAN CARE



Maraknya perlakuan Body Shaming di masyarakat memberikan efek negatif terhadap para korban yang terkena Body Shaming. Hal ini lah yang mendasari sebagai kalangan baik pemerintah, Lembaga pemberdayaan, akademisi hingga masyarakat untuk memperhatikan permasalahan ini agar jangan sampai masalah Body Shaming ini menjadi sebuah bola salju.

Untuk itu, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Psikologi UEU menggelar seminar terkait Body Shaming yang mengangkat tema “How to Deal Body Shaming for Mental Health” yang digelar di Ballroom Aula Kemala, 26 Juni lalu. Salah satu pembicara Seminar yakni Psikolog Klinis Tara Adhisti de Thouars, B.A., M.Psi. terkait Tiga hal

yang dapat dilakukan oleh para korban Body Shaming dalam bereraksi.

Pertama , Psikolog Cantik ini menerangkan para korban dapat melakukan Moving againts atau bereaksi kepada pelaku dengan cara melawan balik. Jika para pelaku mengatakan kejelakan yang kita miliki, maka sudah sepatutnya untuk berani melawan agar si pelaku jera dan tidak melakukan perbuatan itu kembali. “Misalnya pelaku Body Shaming mengatakan kelemahan kita dengan maksud menjelek-jelekan kita sempatasnya menyahuti dengan memberikan peringatan guna memberikan efek jera kepada si pelaku, atau bisa dengan membalas perkatan negatif dengan hal positif” ujarnya.

Cara kedua dalam menghadapi pelaku



Body Shaming, Tara melanjutkan yakni dengan Moving Away atau menganggap Angin Lalu Setiap Ejekan dari Orang Lain sehingga dapat berupaya untuk Menutupi Kekurangan dan Menonjolkan Sisi Lain. “Jadi lebih baik, tak perlu pedulikan omongan yang negatif dan mencintai diri kamu adalah hal yang penting dalam melawan body shaming” tutur Tara.

Lulusan Psikologi dari University of Queensland ini melanjutkan cara ketiga yang dapat digunakan untuk bereaksi terhadap Body Shaming yakni Moving Towards atau Berpikir Positif dan Sibukkan Diri dengan Melakukan Hal yang Bermanfaat. Jika Anda tidak mencintai diri Anda sendiri, maka orang lain pun tentu juga tidak. Oleh sebab itu cintailah diri Anda selayak yang Anda inginkan. Manjakan diri Anda untuk mendapatkan hal – hal yang baik, jangan biarkan kekurangan Anda menjadi

penghalang Anda untuk bahagia.

Kunci dari menghindari Body Shaming terutama adalah lebih mencintai diri sendiri dengan segala kekurangan yang ada. “Menurut saya, ketika kita menjadi korban Body Shaming itu kuncinya ada di dalam diri kita. Tidak perlu membanding-bandingkan diri kita dengan orang lain, karena semua orang memiliki kelebihan masing-masing,” tutupnya.

Selain Tara Adhisti de Thouars, B.A, M.Psi, sejumlah pembicara pun dihadirkan dalam seminar Psikologi kali ini mereka diantaranya Aris Rahmatdi, S. H., M. H.(Advocate Posbakum PN Jak-Bar, Deputy of General Secretary LKBH UEU), dan Soraya Hylmi(Beauty Influencer, MC/Host/Presenter). Seminar Psikologi ini merupakan bagian dari Psychopostero 2019 yang diselenggarakan setiap tahunnya sebagai bagian dari program kerja tahunan Psikologi.



Universitas  
Esa Unggul